



Kefektifan Layanan Informasi dengan Menggunakan Teknik Bercerita dalam Menumbuhkan Sikap Percaya Diri pada Siswa MAN Kisaran

Budi Satria Wijaya¹, Dahraini Hannum Daulay²
STAI Al-Hikmah Medan

e-mail: ciebudi51@gmail.com, hannum.dahraini55@gmail.com

Abstrak

Percaya diri merupakan salah satu aspek kepribadian yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Orang yang percaya diri yakin atas kemampuan mereka sendiri serta memiliki pengharapan yang realistis, bahkan ketika harapan mereka tidak terwujud, mereka tetap berpikiran positif dan dapat menerimanya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan bimbingan dan konseling terutama pada layanan informasi dan Keefektifan layanan informasi dengan menggunakan Teknik Bercerita dalam Menumbuhkan Rasa Percaya Diri Pada Siswa MAN Kisaran. Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru Bimbingan Konseling dan siswa MAN Kisaran. Penelitian ini dilakukan melalui kualitatif dengan menggunakan instrumen wawancara, observasi dan dokumentasi terhadap Keefektifan layanan informasi dengan menggunakan Teknik Bercerita dalam Menumbuhkan Rasa Percaya Diri Pada Siswa MAN Kisaran. Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, diperoleh hasil Guru Bimbingan Konseling berperan sebagai motivator. Kegiatan bimbingan dan konseling yang dilakukan guru Bimbingan Konseling dengan memberikan layanan informasi dengan menggunakan teknik bercerita dalam menumbuhkan rasa percaya diri guna memperoleh hasil belajar siswa yang baik.

Kata Kunci: *Layanan Informasi, Teknik Bercerita, Percaya Diri.*

Abstract

Self-confidence is a very important aspect of personality in human life. Confident people believe in their own abilities and have realistic expectations, even when their hopes do not come true, they remain positive and can accept it. This research aims to determine the implementation of guidance and counseling, especially in information services and the effectiveness of information services using Storytelling Techniques in Growing Self-Confidence in MAN Kisaran Students. The subjects in this research were school principals and Counseling Guidance teachers and MAN Kisaran students. This research was conducted qualitatively using interview, observation and documentation instruments on the effectiveness of information services using storytelling techniques in developing self-confidence in MAN Kisaran students. Based on research that has been carried out, the results obtained are that Guidance Counseling Teachers act as motivators. Guidance and counseling activities carried out by Guidance Counseling teachers provide information services using storytelling techniques to foster self-confidence in order to obtain good student learning outcomes.

Keywords: *Information Services, Storytelling Techniques, Confidence.*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuhkembangkan potensi sumber daya manusia peserta didik dengan cara mendorong dan memfasilitasi kegiatan belajar mereka, hal ini terdapat dalam Undang-Undang Republik Indonesia No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional BAB I Pasal 1 disebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional : 2003 : 7)

Setiap warga sekolah harus berinteraksi dalam suatu sistem pendidikan guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Para pelaksana pendidikan harus berusaha secara terus menerus untuk meningkatkan mutu pendidikan. Sekolah diharapkan dapat membina peserta didik agar memiliki pengetahuan, keterampilan, sikap dan berperilaku yang baik.

Terkait dengan hal tersebut, dimana guru Bimbingan Konseling mempunyai peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas siswanya yang berhubungan dengan rasa percaya diri. Di dalam Bimbingan dan Konseling mempunyai beberapa layanan yang harus diberikan kepada siswa dalam memahami kondisi siswa salah satunya seperti Layanan Informasi. Dengan Layanan Informasi guru Bimbingan Konseling bisa menyampaikan informasi tentang menumbuhkan rasa percaya diri, karena masih banyak siswa yang mengalami yang namanya minder, malu untuk tampil di depan kelas atau di depan umum, sering menyendiri dan lain sebagainya. Padahal mereka memiliki kemampuan untuk dikembangkan sebagai motivasi diri dalam meraih cita-citanya. Menurut Prayitno dan Erman Amti Layanan Informasi adalah kegiatan memberikan informasi untuk membekali siswa dengan berbagai pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai hal yang berguna untuk percaya diri, merencanakan, dan mengembangkan pola kehidupan sebagai pelajar, anggota keluarga dan masyarakat (Prayitno, Erman Amti: 2004 :259)

Kadang siswa merasa bahwa apa yang mereka kerjakan itu adalah tepat namun mereka masih gagal dalam pelaksanaannya. Apakah mereka salah dan tetap menyalahkan diri mereka sendiri. Inilah salah satu kesalahan fatal pada diri siswa yang hanya menyalahkan diri sendiri tanpa memikirkan apa yang mereka lakukan selanjutnya agar mereka bisa bangkit dan mencapai kesuksesan. Salah satu cerita bisa mendorong siswa untuk bangkit dari keterpurukan seperti ketika nanda benar-benar marah terhadap diri sendiri. Kepercayaan diri sangat dibutuhkan dalam membangun kesuksesan yang tertunda. Lama siswa memikirkan apa yang salah pada dirinya dan lama pula mereka bisa bangkit. Dalam membangkitkan kepercayaan diri siswa, dibutuhkan Layanan Informasi yang merupakan salah satu layanan dalam bimbingan konseling. Teknik yang dapat digunakan dalam Layanan Informasi adalah dengan menggunakan teknik bercerita.

Bukan hanya satu atau dua orang saja yang merasa krisis kepercayaan diri, namun hampir semua orang merasa mereka tidak mampu melakukan suatu hal. Untuk itu mereka perlu membaca atau mendengarkan suatu cerita dari seseorang yang telah sukses sebelumnya. Walaupun hanya cerita namun motivasi yang disampaikan benar-benar dahsyat bagi mereka yang mengalami rendahnya kepercayaan diri. Dengan cerita bisa memotivasi mereka dalam membangun lagi kepercayaan pada diri sendiri. Cerita memberikan bekal dan dorongan pada orang yang membaca dan mendengarkannya untuk menumbuhkan nilai-nilai kebenaran, kejujuran dan keberanian berdasarkan nilai-nilai moral.

Contohnya di sekolah, di antara sekian banyak karakter siswa di sekolah, maka disini akan dibahas mengenai siswa yang memiliki sifat kurang percaya diri. Sebenarnya sifat kurang percaya diri merupakan hambatan bagi diri siswa atau anak itu sendiri. Siswa atau anak yang kurang percaya diri biasanya menutup diri, kurang pandai bergaul dengan teman sebayanya, tidak bisa mengekspresikan dirinya, adanya perasaan tertekan, dan sebagainya. Hal ini tentu saja berpengaruh terhadap prestasi belajarnya. Jika ia pandai maka ia tidak bisa menunjukkan kepandaiannya karena tertekan oleh sifat tidak percaya diri itu sendiri itu sendiri.

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Kisaran, terletak di Kabupaten Asahan Provinsi Sumatera Utara tepatnya di Kelurahan Kisaran Naga Kecamatan Kisaran Timur kira-kira 180 km dari kota Medan. Berada pada lingkungan masyarakat mayoritas beragama Islam yang dikelilingi oleh areal perkebunan sawit dan karet. Madrasah Aliyah Negeri Kisaran (MAN Kisaran) didirikan oleh Bapak Drs. Moh Hadi. Ks yang sebelumnya merupakan Kepala MAN Kisaran pada tahun 1993. MAN Kisaran yang berjumlah ratusan siswa/siswi yang berasal dari daerah yang berbeda-beda, seperti Batak, Mandailing, Jawa, Melayu, Aceh, Gayo dan lain sebagainya.

Maka dari itu penulis tertarik untuk memilih judul tersebut karena suatu cerita bisa mendorong seseorang untuk bangkit sehingga bagi siapa saja yang mengalami rendahnya kepercayaan diri bisa membaca atau mendengarkan beberapa cerita baik dari buku maupun dari cerita langsung seseorang yang bersifat memotivasi.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian guna membuktikan pentingnya pelaksanaan Layanan Informasi untuk menumbuhkan rasa percaya dirasiswa dengan menetapkan judul penelitian: Keefektifan Layanan Informasi Dengan Menggunakan Teknik Bercerita Dalam Menumbuhkan Rasa Percaya Diri Pada Siswa MAN Kisaran.

METODE

Adapun pendekatan metode yang digunakan adalah metode kualitatif yang bersifat deskriptif atau dengan pendekatan fenomenologi. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif dalam (Lexi J. Moloeng Bogdan dan Taylor : 2010 : 4) menjelaskan: "Prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa katakata tertulis atau lisan dan orang-orang dan perilaku yang dapat

diamati". Jadi, pendekatan ini diarahkan pada latar dari individu tersebut secara holistik.

Selain menggunakan jenis kualitatif, peneliti juga menggunakan teknik bercerita dalam melakukan layanan informasi. Di dalam melakukan layanan informasi, peneliti menggunakan metode bercerita yang bermaterikan kepercayaan diri yang disampaikan melalui teknik bercerita. Adapun prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi, observasi yang peneliti seperti, mengamati kondisi lingkungan yang berada di MAN Kisaran, yang meliputi visi dan misi, kurikulum, sarana prasarana, Personil BK, pola yang ada di BK, dan lain sebagainya. Selanjutnya wawancara, sasaran wawancara yang dilakukan penelitian adalah Kepala Sekolah, Guru, dan Siswa. Pertanyaan yang di utasakan kepada mereka seperti menanyakan peran Guru BK, pelaksanaan Layanan Orientasi yang dilakukan oleh Guru BK, tingkat kepercayaan diri, beserta faktor-faktor yang menyebabkan siswa tidak percaya diri. Selanjutnya dokumentasi, dokumentasi yang digunakan peneliti adalah surat-surat atau data-data dan sekolah mengenai data guru, siswa, fasilitas sekolah dan surat bukti kegiatan yang dikeluarkan sekolah dan foto-foto kegiatan yang dilakukan peneliti selama di lapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan layanan Informasi dengan menggunakan teknik bercerita dalam menumbuhkan rasa percaya diri pada siswa MAN Kisaran.

Dapat diketahui bahwa pelaksanaan layanan informasi dengan menggunakan teknik bercerita yang dilakukan oleh Guru Bimbingan Konseling di MAN Kisaran bisa dikatakan baik dan berjalan efektif, karena disana guru Bimbingan Konseling menguasai teknik-teknik yang digunakan dalam bimbingan konseling yaitu dengan melakukan perencanaan kegiatan, pelaksanaan, evaluasi, menganalisis, dan melakukan tindak lanjut. Guru Bimbingan Konseling mampu menangani permasalahan siswa khususnya dalam menumbuhkan rasa percaya diri. Layanan ini terselenggara dengan efektif tentunya atas partisipasi yang baik pula dari siswa dan siswa dapat lebih mengerti dan memahami pentingnya rasa percaya diri dan dapat dimiliki melalui konseling dalam kehidupan sehari-hari

Hasil wawancara dengan Guru Bimbingan Konseling tentang perlunya layanan bimbingan konseling di sekolah, khususnya layanan informasi dengan menggunakan teknik bercerita. Dalam hal ini guru Bimbingan Konseling menumbuhkan rasa percaya diri pada siswa dengan melakukan layanan informasi dengan menggunakan teknik bercerita. Dalam pelaksanaan layanan informasi dengan menggunakan teknik bercerita ini guru BK melakukan tahapan-tahapan kegiatan yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan dan melakukan evaluasi kegiatan. dan dalam pelaksanaannya guru Bimbingan Konseling menggunakan program yaitu Satuan Layanan (Satlan) dan Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL). Dimana program ini bermaterikan tentang kepercayaan diri.

Dalam menumbuhkan rasa percaya diri pada siswa melalui layanan informasi, guru Bimbingan Konseling memakai cerita yang berbentuk Riwayat.

Riwayat ini adalah menceritakan pengalaman guru Bimbingan Konseling itu sendiri yang awalnya tidak percaya diri menjadi percaya diri dan bagaimana prosesnya agar keluar dari ketidakpercayaan diri itu. Dan guru Bimbingan Konseling mencontohkan kembali ke orang lain seperti teman mereka yang dulunya memiliki sifat pemalu, dan bisa menjadi orang yang memiliki sifat percaya diri yang tinggi.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri siswa

Secara umum terlihatnya rasa percaya diri siswa ini dalam bentuk keterbatasan atas kemampuan yang dimilikinya sebagaimana hasil wawancara dengan siswa dapat dipahami bahwa siswa memiliki potensi diri sebagai suatu kemampuan yang ada dalam dirinya. Mengenai tentang membangun rasa percaya diri, pastinya ada hal-hal yang menjadi kendala atau kita sebut dengan faktor yang mempengaruhi. Ada beberapa hal yang mempengaruhi dalam membangun rasa percaya diri, salah satunya seperti faktor gen/keluarga, faktor kesehatan, faktor takut ditertawakan, faktor belum terbiasa, faktor karena tidak memiliki pengetahuan dan lain sebagainya.

Namun, terlepas dari semua faktor yang mempengaruhi tersebut, tentunya kita ada usaha dalam melawan faktor yang menjadi pengaruh dalam membentuk rasa percaya diri itu. Agar kita bisa bangkit dalam keterpurukan ketidakpercayaan diri dan bisa menampilkan diri di depan orang lain.

Keefektifan layanan informasi dengan menggunakan teknik bercerita dalam menumbuhkan rasa percaya diri pada siswa

Usaha pelaksanaan layanan informasi dengan menggunakan teknik bercerita yang dilakukan oleh Guru Bimbingan Konseling di MAN Kisaran bisa dikatakan baik dan berjalan efektif, karena guru Bimbingan Konseling menguasai teknik-teknik yang digunakan dalam bimbingan konseling, guru Bimbingan Konseling mampu menangani permasalahan siswa khususnya dalam menumbuhkan rasa percaya diri. Layanan ini terselenggara dengan efektif tentunya atas partisipasi yang baik pula dari siswa dan siswa dapat lebih mengerti dan memahami pentingnya rasa percaya diri dan dapat dimiliki melalui konseling dalam kehidupan sehari-hari

Jadi dalam hal ini berdampak positif pada siswa dan dapat merasakan hal yang sama bahwa siswa dapat lebih mampu dalam memahami potensi diri yang ada pada dirinya, sehingga dapat lebih percaya diri dalam menghadapi segala hal. Hal ini dibuktikan dari tanggapan siswa dan perilaku yang ditampilkan di sekolah. Selain itu peneliti melakukan wawancara kepada beberapa siswa mengenai tingkat kepercayaan diri mereka dan manfaat layanan informasi dengan menggunakan teknik bercerita dalam menumbuhkan rasa percaya diri mereka. Dari hasil wawancara tersebut bisa disimpulkan bahwa tingkat kepercayaan diri mereka sangat tinggi dan peran guru Bimbingan Konseling dalam menyampaikan layanan informasi dengan menggunakan teknik bercerita dalam menumbuhkan rasa percaya diri mereka sangat besar atau bisa dikatakan efektif. Karena pada awalnya mereka takut atau malu untuk tampil di depan kelas, dan ketika guru Bimbingan Konseling menyampaikan layanan informasi dengan menggunakan teknik bercerita yang berisikan tentang riwayat seseorang

yang memotivasi, maka sekarang kepercayaan diri mereka bisa dikatakan besar.

Penelitian Shinta Novarianti (2015) dengan judul penelitian Efektifitas Layanan Bimbingan Kelompok menggunakan Teknik Bercerita Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Peserta Didik Kelas VII SMP N 2 Berbek Tahun Ajaran 2014/2015. Dalam Penelitian ini perlakuan yang berupa bercerita untuk meningkatkan kepercayaan diri peserta didik menjadi lebih meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang telah diajukan terbukti atau diterima. Berdasarkan hasil analisis data tentang penggunaan metode bercerita dalam bimbingan kelompok untuk meningkatkan kepercayaan diri peserta didik, diperoleh hasil yang positif sehingga bisa ditarik kesimpulan bahwa penggunaan metode bercerita berpengaruh terhadap peningkatan kepercayaan diri peserta didik.

Penelitian Rahma Sari (2013), dalam penelitiannya yang berjudul Upaya Meningkatkan Percaya Diri Melalui Bimbingan Kelompok Siswa Kelas VII MTs NU Nurussalam Besito Kudus. Tujuan Penelitian ini untuk mendeskripsikan percaya diri siswa sebelum dan sesudah layanan bimbingan kelompok, diperolehnya peningkatan percaya diri melalui bimbingan kelompok. metode pengumpulan data dengan metode pokok observasi dan wawancara. Analisis data menggunakan kualitatif. Data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan konselor dan observasi dilakukan oleh konselor. Jadi dari hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan kelompok dapat meningkatkan rasa percaya diri pada siswa kelas VII MTs Nurussalam Besito Kudus Tahun 2012/2013.

Penelitian Ida Fitriana (2011) dengan judul penelitian: Pengaruh Layanan Informasi dalam Bimbingan Pribadi Terhadap Kepercayaan Diri Pada Siswa Kelas XII di SMK Negeri 1 Rembang T.A. 2010/2011. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen. Berdasarkan hasil penelitian dikemukakan kesimpulan bahwa layanan informasi dalam bimbingan pribadi 'mempengaruhi peningkatan rasa percaya diri siswa. Berdasarkan penelitian ini dapat dipahami bahwa layanan informasi dalam bimbingan pribadi mempengaruhi rasa percaya diri siswa terbukti dengan adanya peningkatan pada kepercayaan diri pada siswa

Dari ketiga penelitian di atas, bahwa penelitian yang saya teliti berbeda dengan penelitian sebelumnya. Karena judul penelitian saya adalah "Keefektifan Layanan Informasi dengan Menggunakan Teknik Bercerita dalam Menumbuhkan Rasa Percaya Diri Pada Siswa MAN Kisaran".

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil pembahasan penelitian maka dapat saya tarik beberapa kesimpulan yaitu dalam pelaksanaan layanan informasi dengan menggunakan teknik bercerita disesuaikan dengan satuan layanan (Satlan) dan Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL), disini guru Bimbingan Konseling memakai cerita yang berbentuk riwayat seseorang yang dapat memotivasi sehingga terbentuknya rasa percaya diri pada siswa MAN Kisaran. Dan dalam pelaksanaannya guru BK melakukan tahapan-tahapan kegiatan yang terdiri dari

rencanaan, pelaksanaan, melakukan evaluasi kegiatan, menganalisis, dan melakukan tindak lanjut. Faktor-faktor yang mempengaruhi mengapa siswa tidak percaya diri adalah seperti trauma di masa lalu, karena takut ditertawakan oleh temannya, karena mereka tidak memiliki pengetahuan, karena belum terbiasa, karena keturunan dari keluarganya yang kurang percaya diri, dan dikarenakan faktor kesehatan. Layanan informasi dengan menggunakan teknik bercerita dalam menumbuhkan rasa percaya diri bisa dikatakan efektif, karena sudah banyak perubahan yang terjadi dari sebelumnya. Seperti tampil di depan kelas membaca puisi, pantun, novel. Intinya mereka sudah berani dan terkadang tanpa disuruh mereka sudah tunjuk tangan terlebih dahulu.

DAFTAR PUSTAKA

- Amti, Erman, 2004, Prayitno, *Dasar-Dasar BK*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Ida Fitriana, 2011, *Pengaruh Layanan Informasi dalam Bimbingan Pribadi Terhadap Kepercayaan Diri Pada Siswa Kelas XII di SMK Negeri 1 Rembang T.A. 2010/2011*, Semarang, PGRI.
- Lexi, J. Moleong, 2010, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda
- Rahma Sari, 2013, *Upaya Meningkatkan Percaya Diri Melalui Bimbingan Kelompok Siswa Kelas VII MTs NU Nurussalam Besito Kudus*.
- Shinta Novarianti, 2015, *Efektifitas Layanan Bimbingan Kelompok menggunakan Teknik Bercerita Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Peserta Didik Kelas VII SMP N 2 Berbek Tahun Ajaran 2014/2015*. Kediri, Universitas Nusantara Persatuan Guru Republik Indonesia
- Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, 2003, Jakarta : CV. Eko Jaya.